

RINGKASAN

FARAH AMALIA, Pengendalian Kualitas pada Proses Pengemasan Kartu SIM di Koperasi Telekomunikasi Selular, Jakarta Selatan. *Quality Control in the SIM Card Packaging Process at Koperasi Telekomunikasi Selular, South Jakarta*. Dibimbing oleh ANNISA KARTINAWATI.

Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel) merupakan koperasi karyawan milik PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) yang terbentuk pada 23 Oktober 1996. Saat ini Kisel menjadi mitra PT Telkomsel dan menjalankan beberapa bisnis *support* operasional PT Telkomsel, salah satunya adalah pengemasan kartu SIM milik PT Telkomsel. Kisel mengemas beberapa merek kartu SIM, diantaranya *simPATI*, Loop, Kartu As, Kartu Halo, By.U.

Sistem manajemen kualitas yang diterapkan di Kisel berstandar ISO 9001:2015. Pengendalian kualitas dilakukan oleh Kisel sejak kedatangan *raw material* menggunakan metode *sampling*. Kisel membagi jenis *reject* pada *packaging* menjadi 2 kategori, yaitu *reject* minor dan *reject* mayor. Pada proses pengemasan kartu SIM, pengendalian kualitas dilakukan oleh operator di setiap bagian. Operator bagian Liner menyortir ulang *packaging* yang akan digunakan sebelum menempelkan label *barcode*, memasukkan kartu SIM, dan menempelkan hologram *seal*. Pada bagian *Scanning*, label *barcode* yang sudah tertempel dan kartu SIM akan melalui proses *scanning* agar kesesuaiannya dapat terlihat. Pada bagian *Quality Control* (QC), kartu SIM yang sudah selesai melalui proses *scanning* dan sudah ditempel hologram *seal* akan dicek satu per satu kesesuaian posisi label *barcode* dan hologram *seal* kartu SIM tersebut. Seluruh kartu SIM yang lolos proses QC dan sudah dikemas dengan box 400 unit, dikirim ke PT Telkomsel dan dilakukan pengendalian kualitas oleh PT Telkomsel dengan menggunakan metode *sampling* terhadap produk yang telah diterima.

Empat alat kendali kualitas dari *seven tools* yang digunakan yaitu *checksheet*, stratifikasi, diagram Pareto, dan diagram Sebab-Akibat. *Checksheet* yang digunakan adalah *checksheet reject* bulan Januari sampai Maret 2021 hasil rekap temuan *reject* pada bagian QC. Hasil identifikasi menggunakan alat kendali kualitas *checksheet*, stratifikasi, serta diagram Pareto menunjukkan, jenis *reject* yang paling banyak ditemukan selama bulan Januari sampai Maret 2021 adalah *packaging reject* dan *packaging* beda warna. *Packaging reject* ditemukan sebanyak 1.686 unit kartu SIM, dan *packaging* beda warna sebanyak 807 unit kartu SIM. *Packaging reject* dan *packaging* beda warna juga merupakan jenis *reject* yang lebih banyak menimbulkan kerugian dibanding jenis *reject* lainnya. Masalah yang menyebabkan terjadinya *reject* tersebut diidentifikasi menggunakan diagram Sebab-Akibat. Masalah yang teridentifikasi adalah terdapat *packaging* yang disimpan terlalu lama akibat kurang optimalnya pengendalian persediaan di Kisel, *packaging* yang dikirim *supplier* tidak sesuai standar, dan operator Liner kurang fokus dalam melakukan pekerjaannya.

Kata Kunci : pengendalian kualitas, pengemasan kartu SIM, *seven tools*, Diagram Pareto, Diagram Sebab-Akibat